

**TUGAS AKHIR  
GOA PINDUL VISITOR CENTER**



**DERAYA SANDIKA RATRI  
61120043**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2016**

TUGAS AKHIR

**Goa Pindul Visitor Center**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Disusun Oleh:  
**DERAYA SANDIKA RATRI**  
61.12.0043

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 16 – 12 – 2016

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,

  
Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

  
Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Mengetahui

Ketua Program Studi

  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**  
YOGYAKARTA  
Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U.,ST.,M.Arch.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Goa Pindul Visitor Center  
Nama Mahasiswa : Deraya Sandika Ratri  
No.Mahasiswa : 61.12.0043  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : Gasal  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336  
Tahun : 2016/2017  
Prodi : Teknik Arsitektur

---

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :  
16 – 12 – 2016

Yogyakarta , 05 – 01 – 2017

Dosen Pembimbing 1,

  
Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P.U., S.T., M.Arch.

Dosen Penguji 1,

  
Dr. -Ing. Winarna, S.T., M.A.

Dosen Pembimbing 2,

  
Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 2,

  
Dr. -Ing. Ir. Wiyatiningsih, S.T., M.T.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

**Goa Pindul Visitor Center**

Adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnyadari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 05-01-2017



Deraya Sandika Ratri

**UTA WACANA**  
61.12.0043

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, karena atas anugerah dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan keseluruhan proses tugas akhir ini. Adapun proses-proses yang dijalani dalam tugas akhir ini yaitu tahap kolokium, grafis, dan studio sebagai tahapan terakhir yang menghasilkan transformasi desain dari permasalahan yang ada. Selama menjalani proses-proses tersebut di atas, penulis menghadapi banyak kendala dan kesulitan. Namun dengan dukungan doa, semangat, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, proses ini dapat penulis jalani dengan baik dan tahapan tugas akhir ini dapat selesai dengan hasil yang baik pula. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, banyak pihak-pihak yang telah membantu penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yayasan Wadah Titian Harapan yang telah memberikan bantuan dana, sehingga penulis dapat dengan lancar menjalani perkuliahan hingga tugas akhir
2. Bapak Yohanes Hanan P, dan Ibu Diana Nuarita L. selaku orangtua penulis, Rucita Nandisa P. kakak yang selalu menyemangati penulis.
3. Bapak Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. dan Ibu Dr.-Ing. Sita Amijaya Yuliasuti, S.T., M.Eng., selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan saran
4. Andar Setiawan Pole yang selalu memberikan semangat untuk mengerjakan tugas akhir
5. Teman-teman seperjuangan dalam tugas akhir : Devi, Nova, Dias, Heri, Valdo, Ira
6. Teman diskusi dan membantu dalam pengerjaan tugas akhir: Mbak Paulin, Claudia, Naomi, Sintia, Alam, Rafael, Marvin
7. Serta Pihak-pihak yang telah mendukung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikianlah ucapan terima kasih ini penulis sampaikan. Akhir kata penulis menyadari banyak kekeliruan dan kesalahan yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis meminta masukan kepada pembaca terkait dengan penulisan skripsi ini. Kiranya ini dapat berguna bagi pembaca dan penulis untuk kedepannya.

Yogyakarta, Januari 2016  
Penulis,

Deraya Sandika Ratri

## Goa Pindul Visitor Center

### Abstrak

Goa Pindul Visitor Center merupakan sebuah fasilitas wisata dan starting point menuju kawasan wisata alam Goa Pindul. Fasilitas ini hadir untuk menyelesaikan permasalahan penumpukan pengunjung, yang akan mengganggu ekologi Goa Pindul. Penyebab penumpukan tersebut adalah karena banyaknya sekretariat ilegal yang membuka jalur wisata masing-masing, sehingga mengacaukan sirkulasi wisata yang berujung pada antrian dan penumpukan pengunjung di dalam Goa. Visitor center di kawasan Goa Pindul menampung beragam aktivitas ekonomi penunjang kegiatan wisata seperti sekretariat tempat bilas, warung makan, toko souvenir yang didirikan warga secara spontan, menjadi terpusat sehingga memudahkan pengelolaan pengunjung. Pengelolaan wisatawan dilakukan dengan strategi memusatkan, mengelompokkan, dan kemudian mendistribusikan pengunjung ke beberapa alternatif objek wisata yang memanfaatkan keunggulan potensi setempat seperti kesenian dalam pertunjukkan kethoprak yang atraktif, pengetahuan keunikan alam setempat dan sejarah kawasan yang memudar yang ditampilkan di galeri Goa Pindul. Melalui ini wisatawan tidak hanya menikmati sensasi susur goa, namun juga menambah wawasan dan kesadaran akan pelestarian lingkungan.

Bentuk masa bangunan yang organik, merupakan respon dari kondisi site yang berkontur dan memiliki keunikan garis lengkung yang kemudian diproyeksikan ke atas. Bangunan didominasi oleh material bambu, karena merupakan potensi material alam yang banyak dan mudah ditemukan di Gunung Kidul. Pada akhirnya, kehadiran Goa Pindul Visitor Center merupakan langkah awal untuk menjaga arsitektur, alam, dan sejarah di Goa Pindul agar tetap lestari.

Kata Kunci: *Fasilitas Wisata, Pusat Pengunjung, Penumpukan Wisatawan, Goa Pindul, Bambu.*

### Abstract

*Goa Pindul visitor center is a tourist facility and starting point to the natural attraction, Pindul Cave. This Facility is designed to solve the problems of the heaping visitors, which is going to threatening the ecology of Pindul Cave. Some illegal travel operator open their own ways to the Pindul Cave, thus mixing up the tourist circulation is the main cause of the heaping visitors. A variety of economic activities, such as administration, food courts, shower rooms, and souvenir shops which have built by the locals spontaneously and sporadically, will be centralized in one point and accommodate in this visitor center, to facilitate the tour management. The strategy of the visitor center is centralize, classify, and then distribute visitors to some alternative attractions that take advantage of the local potential of such art in the kethoprak show, and Goa Pindul Gallery that show the unique of local nature and history of the region which have faded. Through these, visitors will not only enjoy of the cave, but also increase their knowledge and awareness of environmental preservation.*

*The Organic forms of the building mass, is a responds and projection from its sloppy-contoured land, its curvy line. The building use bamboo material because bamboo is one of nature material and easy to find in Gunung Kidul. Finally, Goa Pindul Visitor Center is a steps to preserve its architecture, nature, and history in Goa Pindul.*

*Keyword: Tourist Facility, Visitor Center, Heaping Visitor, Pindul Cave, Bamboo.*

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	v
Daftar Isi	vi
<b>BAB 1</b>	
Kerangka Berpikir	1
Latar Belakang	2
Tinjauan Lokasi	3
<b>BAB 2</b>	
Peraturan Pemerintah	4
Studi Literatur	5
Studi Preseden	7
Hasil Observasi	9
<b>BAB 3</b>	
Analisis Site	10
Programming	15
Hubungan Ruang	18
<b>BAB 4</b>	
Konsep Perancangan	20
<b>BAB 5</b>	
POSTER	23
Referensi	27
Lampiran	

## Goa Pindul Visitor Center

### Abstrak

Goa Pindul Visitor Center merupakan sebuah fasilitas wisata dan starting point menuju kawasan wisata alam Goa Pindul. Fasilitas ini hadir untuk menyelesaikan permasalahan penumpukan pengunjung, yang akan mengganggu ekologi Goa Pindul. Penyebab penumpukan tersebut adalah karena banyaknya sekretariat ilegal yang membuka jalur wisata masing-masing, sehingga mengacaukan sirkulasi wisata yang berujung pada antrian dan penumpukan pengunjung di dalam Goa. Visitor center di kawasan Goa Pindul menampung beragam aktivitas ekonomi penunjang kegiatan wisata seperti sekretariat tempat bilas, warung makan, toko souvenir yang didirikan warga secara spontan, menjadi terpusat sehingga memudahkan pengelolaan pengunjung. Pengelolaan wisatawan dilakukan dengan strategi memusatkan, mengelompokkan, dan kemudian mendistribusikan pengunjung ke beberapa alternatif objek wisata yang memanfaatkan keunggulan potensi setempat seperti kesenian dalam pertunjukkan kethoprak yang atraktif, pengetahuan keunikan alam setempat dan sejarah kawasan yang memudar yang ditampilkan di galeri Goa Pindul. Melalui ini wisatawan tidak hanya menikmati sensasi susur goa, namun juga menambah wawasan dan kesadaran akan pelestarian lingkungan.

Bentuk masa bangunan yang organik, merupakan respon dari kondisi site yang berkontur dan memiliki keunikan garis lengkung yang kemudian diproyeksikan ke atas. Bangunan didominasi oleh material bambu, karena merupakan potensi material alam yang banyak dan mudah ditemukan di Gunung Kidul. Pada akhirnya, kehadiran Goa Pindul Visitor Center merupakan langkah awal untuk menjaga arsitektur, alam, dan sejarah di Goa Pindul agar tetap lestari.

Kata Kunci: *Fasilitas Wisata, Pusat Pengunjung, Penumpukan Wisatawan, Goa Pindul, Bambu.*

### Abstract

*Goa Pindul visitor center is a tourist facility and starting point to the natural attraction, Pindul Cave. This Facility is designed to solve the problems of the heaping visitors, which is going to threatening the ecology of Pindul Cave. Some illegal travel operator open their own ways to the Pindul Cave, thus mixing up the tourist circulation is the main cause of the heaping visitors. A variety of economic activities, such as administration, food courts, shower rooms, and souvenir shops which have built by the locals spontaneously and sporadically, will be centralized in one point and accommodate in this visitor center, to facilitate the tour management. The strategy of the visitor center is centralize, classify, and then distribute visitors to some alternative attractions that take advantage of the local potential of such art in the kethoprak show, and Goa Pindul Gallery that show the unique of local nature and history of the region which have faded. Through these, visitors will not only enjoy of the cave, but also increase their knowledge and awareness of environmental preservation.*

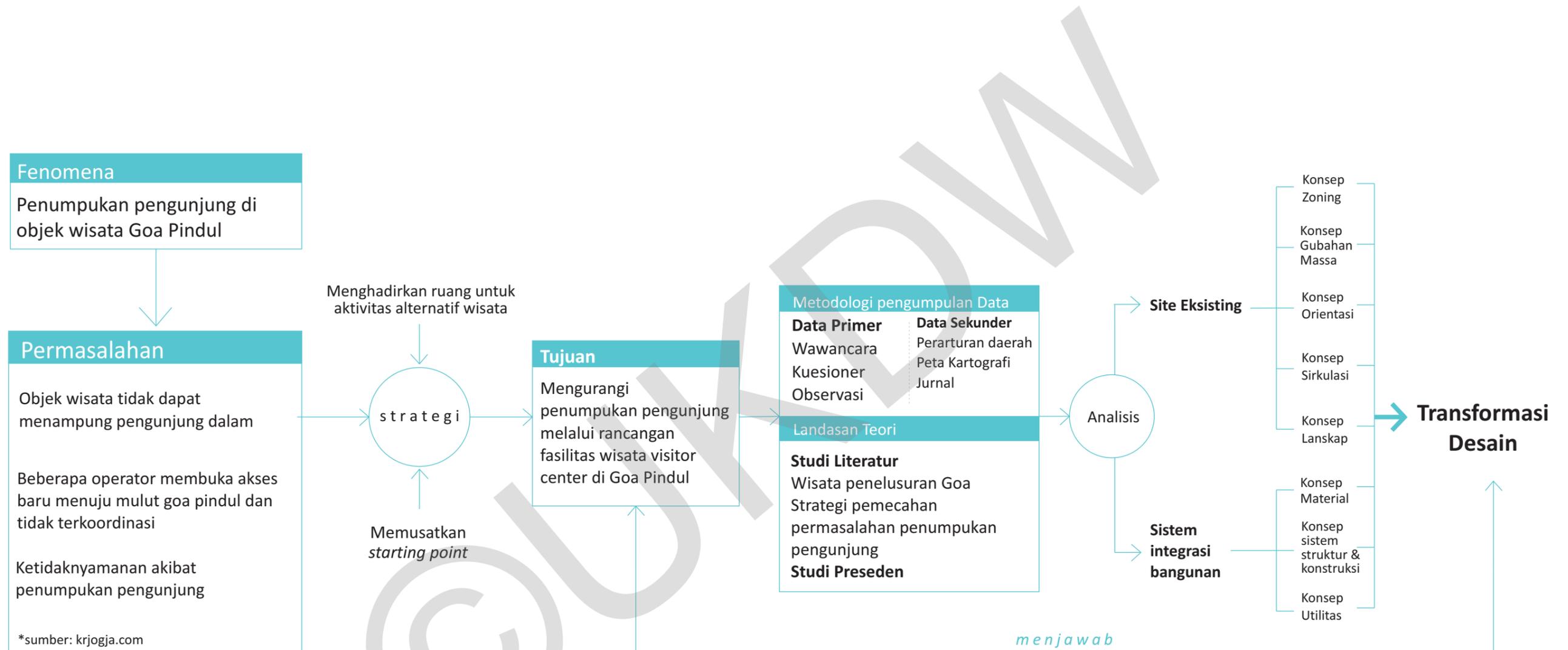
*The Organic forms of the building mass, is a responds and projection from its sloppy-contoured land , its curvy line. The building use bamboo material because bamboo is one of nature material and easy to find in Gunung Kidul. Finally, Goa Pindul Visitor Center is a steps to preserve its architecture, nature, and history in Goa Pindul.*

*Keyword: Tourist Facility, Visitor Center, Heaping Visitor, Pindul Cave, Bamboo.*

©UKYDWN

BA B 1

# Kerangka Berpikir

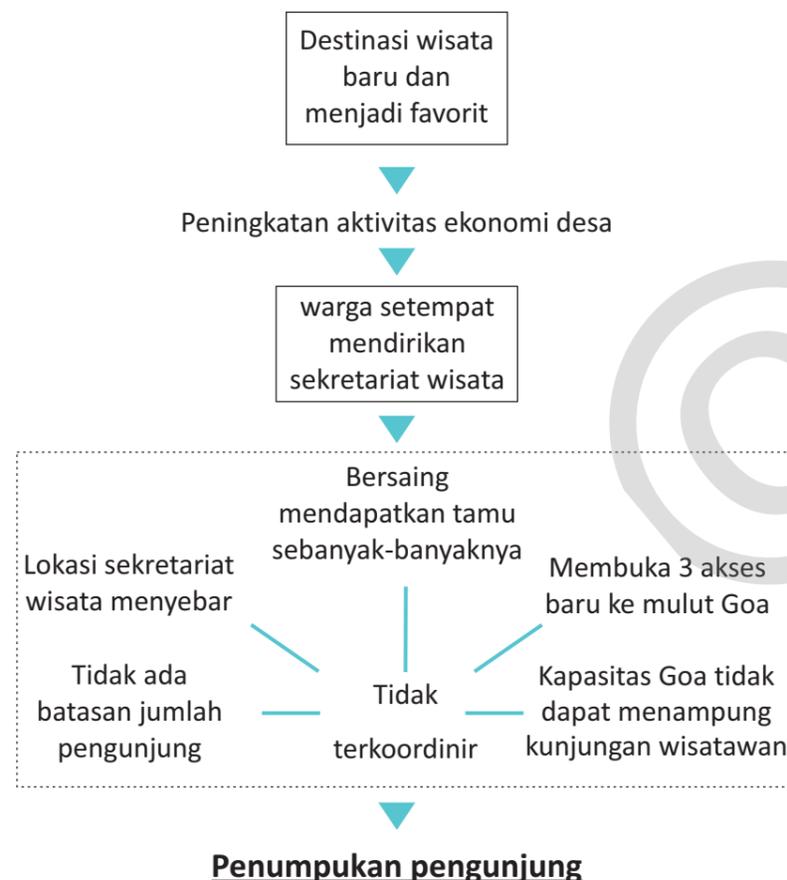


# Latar Belakang Permasalahan

## Penumpukan pengunjung di objek wisata Goa Pindul



Goa Pindul dalam kurun waktu 4 tahun ini menjadi salah satu destinasi wisata favorit bagi wisatawan di Gunung Kidul. Melihat potensi tersebut, masyarakat setempat meningkatkan aktivitas ekonomi dengan mendirikan usaha sekretariat wisata. Sayangnya tidak ada regulasi yang jelas mengenai ijin usaha dan batasan jumlah pengunjung. Sebanyak sebelas sekretariat wisata di kawasan Goa Pindul berlomba-lomba mendapatkan tamu, membuka akses jalan baru ke mulut goa, dan saling tidak terkoordinir, sehingga menyebabkan penumpukan di Goa Pindul.

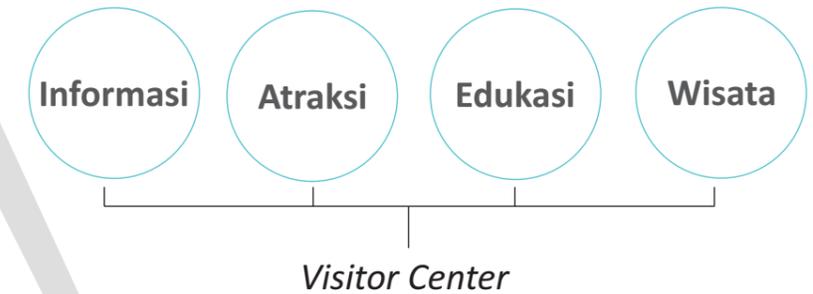


## Dampak penumpukan pengunjung



- Ketidakyamanan pengunjung
- Mengancam keselamatan saat susur Goa
- Kerusakan alam Goa Pindul
- Penurunan animo wisatawan
- Eksistensi wisata Goa Pindul tidak bertahan

## Fungsi



## Definisi Visitor Center

- Pusat Pengunjung
- A visitor center at a specific attraction or place of interest, such as a landmark, national park, national forest, or state park, providing information (such as trail maps, and about camp sites, staff contact, restrooms, etc.) and in-depth educational exhibits and artifact displays (for example, about natural or cultural history). Often a film or other media display is used. If the site has permit requirements or guided tours, the visitor center is often the place where these are coordinated.

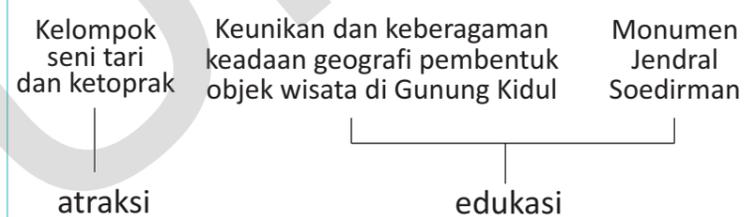
## Strategi Penyelesaian Masalah

### Menghadirkan alternatif wisata

- memperpanjang durasi aktivitas wisata
- mempersingkat waktu tunggu (antrean)
- memecah pemusatan aktivitas pada satu titik wisata
- memberikan edukasi kepada pengunjung tentang konservasi alam dan ecotourism

### Alternatif wisata seperti apa?

berdasarkan potensi setempat:



- mempermudah pengelolaan pengunjung
- menghadirkan fasilitas wisata yang lebih tertata
- meningkatkan produktivitas kegiatan usaha warga

## Fasilitas yang dibutuhkan

Suatu fasilitas yang dapat mengakomodasi kegiatan wisata susur goa, menghadirkan alternatif wisata dan menampung beragam fasilitas wisata yang sudah ada dalam kapasitas yang lebih besar di kawasan objek wisata Goa Pindul.

## Tujuan

Mengurangi penumpukan pengunjung melalui rancangan fasilitas wisata visitor center di Goa Pindul dengan pendekatan sustainable design.

## Kesimpulan

Strategi untuk menyelesaikan permasalahan adalah dengan menghadirkan alternatif wisata dan memusatkan starting point wisata. Diperlukan ruang edukasi, atraksi, serta ruang bagi operator wisata yang dapat menampung pengunjung dalam kapasitas yang lebih banyak.

## Lokasi Goa Pindul

### Kabupaten Gunung Kidul



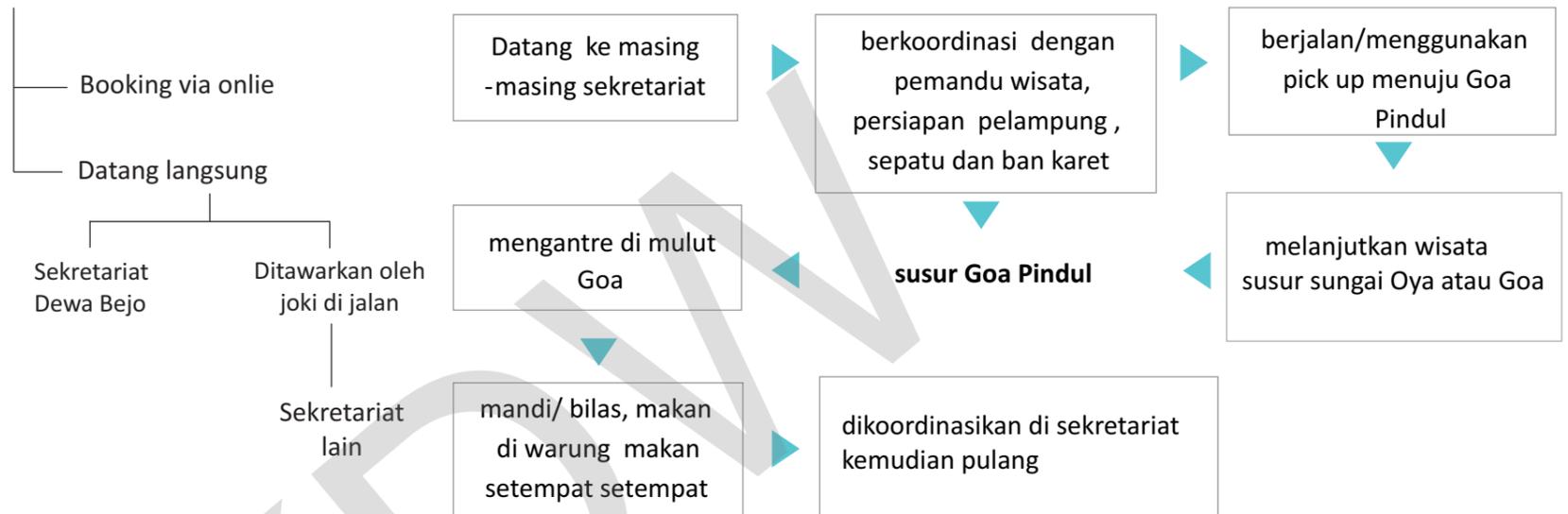
Kabupaten Gunung Kidul termasuk dalam kawasan Gunung Sewu Global Geopark bersama Kabupaten Wonogiri dan Pacitan, karena memiliki keunikan bentang alam, yaitu perbukitan karst, gunung api purba, goa bawah tanah, alam hutan, dan pantai.

Goa Pindul terletak di Dusun Gelaran, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karagmojo, Kabupaten Gunung Kidul. Selain Goa Pindul, terdapat objek wisata lain di Desa Bejiharjo yaitu Sungai Oya, Goa Sriti, dan Goa Gelatik.

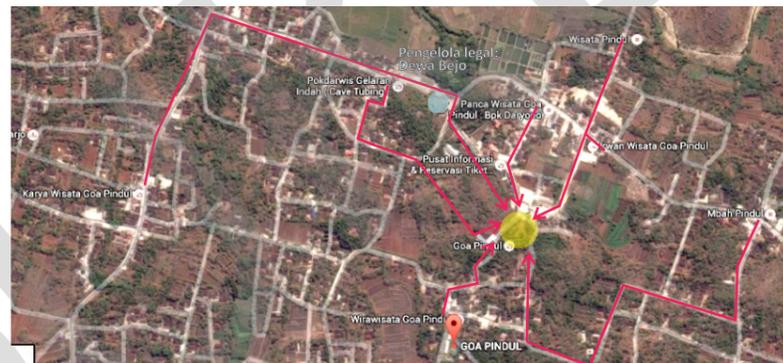
Goa Pindul terbentuk proses alam selama 30 juta tahun. Di dalam Gua Pindul terdapat stalagmit dan stalagtit yang megah serta aliran sungai bawah tanah yang megah serta aliran sungai bawah tanah yang tenang memanjang dari mulut gua hingga ke ekornya. Goa Pindul membentang panjang 350 m dan lebar 5 m dengan kedalaman sekitar 5-12 m. Terdapat 3 zona di dalam Goa, yaitu zona terang, remang, dan gelap abadi. dibutuhkan 45 menit untuk menyusuri 3 zona tersebut.



## Aktivitas Wisata di Goa Pindul



## Akses menuju Goa Pindul



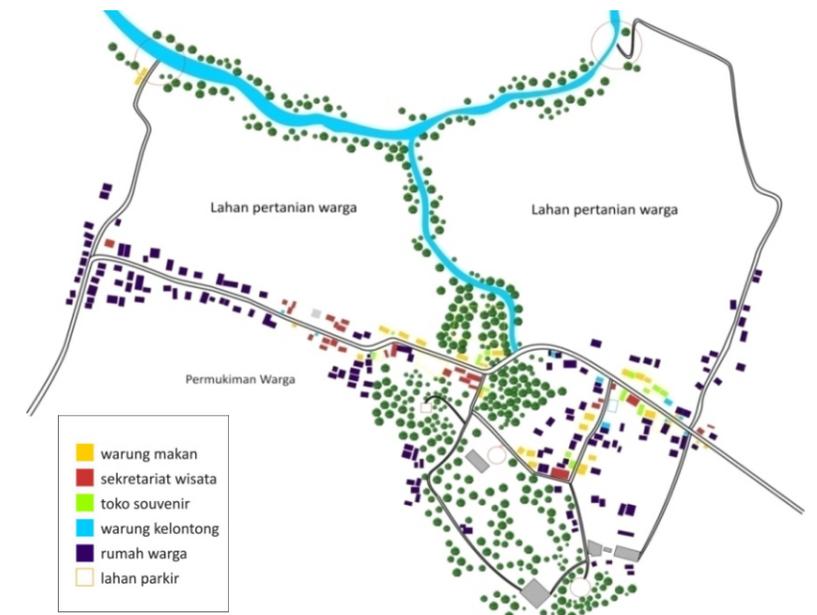
Data sekretariat wisata objek wisata Goa Pindul:

- |                      |                        |                      |
|----------------------|------------------------|----------------------|
| 1. <b>Dewa Bejo*</b> | 5. Sumber Banyu Moto   | 8. Tunas Wisata      |
| 2. Mriwis Putih      | 6. Gelaran Indah       | 9. Tripgoapindul.com |
| 3. Karya Wisata      | 7. <b>Panca Wisata</b> | 10. Tegal Arum       |
| 4. <b>Wirawisata</b> |                        |                      |

*\*sudah tersertifikasi*

Pada perancangan diasumsikan hanya akan ada satu sekretariat wisata. Hal ini mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Kidul Nomor 5 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan kepariwisataan, yang menetapkan bahwa untuk satu objek wisata hanya dapat dikelola satu kelompok wisata saja.

## Pesebaran fasilitas wisata Goa Pindul



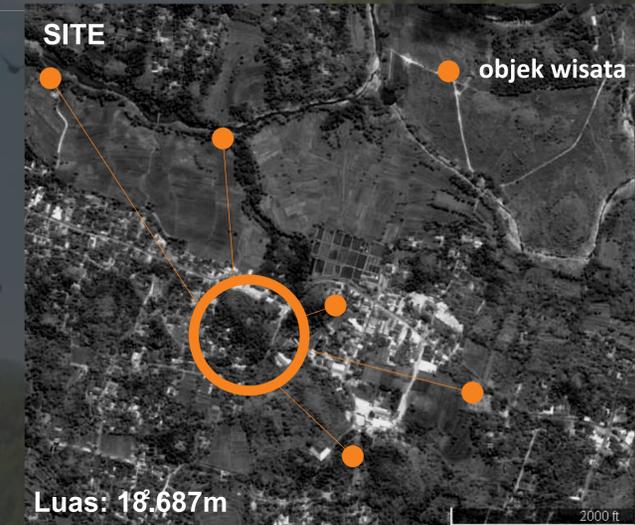
Terdapat 10 sekretariat wisata yang melayani wisata di Goa Pindul. Pola pesebaran sekretariat wisata juga diikuti fungsi pendukung seperti warung makan, warung kelontong, toko souvenir, tempat bilas, dan beberapa lahan parkir yang hadir secara spontan sehingga masih bersifat semi permanen.

©UKYDWN

BA B 5

# GOA PINDUL VISITOR CENTER

Nature and Historical Preservation



Goa Pindul Visitor Center merupakan *sebuah starting point* menuju kawasan wisata alam Goa Pindul. Fasilitas ini hadir untuk menyelesaikan permasalahan penumpukan pengunjung, yang akan mengganggu ekologi Goa Pindul. Penyebab penumpukan tersebut adalah karena banyaknya sekretariat ilegal yang membuka jalur wisata masing-masing sehingga mengacaukan sirkulasi wisata yang berujung pada antrian dan penumpukan pengunjung di dalam Goa. Visitor center di kawasan Goa Pindul menampung beragam aktivitas ekonomi penunjang kegiatan wisata seperti sekretariat tempat bilas, warung makan, toko souvenir yang didirikan warga secara spontan, menjadi terpusat sehingga memudahkan pengelolaan pengunjung. Pengelolaan wisatawan dilakukan dengan strategi memusatkan, mengelompokkan, dan kemudian mendistribusikan pengunjung ke beberapa alternatif objek wisata yang memanfaatkan keunggulan potensi setempat seperti kesenian dalam pertunjukkan kethoprak yang atraktif, pengetahuan keunikan alam setempat dan sejarah kawasan yang memudar yang ditampilkan di galeri Goa Pindul. Melalui ini wisatawan tidak hanya menikmati sensasi susur goa, namun juga menambah wawasan dan kesadaran akan pelestarian lingkungan.

Bentuk masa bangunan yang organik, merupakan responsi dari kondisi site yang berkontur dan memiliki keunikan garis lengkung yang kemudian diproyeksikan ke atas. Bangunan didominasi oleh material bambu, karena merupakan potensi material alam yang banyak dan mudah ditemukan di Gunung Kidul. Pada akhirnya, kehadiran Goa Pindul Visitor Center merupakan langkah untuk menjaga arsitektur, alam, dan sejarah agar tetap lestari.



Goa Pindul merupakan goa bawah tanah sepanjang 350 meter dialiri oleh sungai dengan kedalaman 3-5 meter. Di dalam goa terdapat stalagtit dan stalagmit yang mengkristal selama ratusan tahun. Keindahan goa pindul dapat dinikmati dengan melakukan 'cave tubing', atau menyusuri goa dengan mengapung diatas ban dalam bekas. Keunikan wisata alam tersebut membuat ratusan wisatawan memadati

## ISSUE



### ECONOMIC

objek wisata baru meningkatkan ekonomi kawasan



### SOCIAL BEHAVIOR

perubahan mata pencaharian



### ENVIROMENT

banyak wisatawan berdatangan

semenjak wisata susur Goa Pindul dikomersilkan, masyarakat berlomba-lomba untuk sekretariat operator wisata atau membuka warung makanan, tempat bilas, ataupun toko souvenir

masyarakat sebelumnya berprofesi sebagai petani beralih menjadi guide atau pedagang, menimbulkan persaingan dan ketimpangan sosial

tingginya animo wisatawan, membuat Goa Pindul dikunjungi banyak wisatawan dan menurunkan kualitas ekologi Goa Pindul

## PROBLEM



Antusiasme wisatawan untuk mendatangi Goa Pindul mampu menggerakkan kegiatan ekonomi warga setempat. Hingga kini terdapat 10 operator wisata yang memiliki jalur ke Goa Pindul masing-masing, yang menyebabkan pada ketidakterturan pengelolaan jumlah wisatawan masuk, dan berujung pada penumpukan pengunjung pada mulut Goa Pindul, terlebih pada hari libur.



persebaran fasilitas tidak tertata

fasilitas yang dibangun oleh masyarakat setempat bersifat sporadis dan tidak tertata



operator ilegal

usaha operator wisata belum memiliki izin resmi, membuka jalur masuk masing-masing ke Goa dan mengacaukan sirkulasi wisata



kualitas lingkungan menurun

air sungai tercemar penumpukan sampah, keberlanjutan ekologi goa terancam

## Ekosistem terancam



Rhabidophora Sp



Chiroptera

Penumpukan wisatawan juga mengganggu keberadaan hewan pada goa, pada 2 tahun belakangan ini, dua fauna pada goa mengalami penurunan jumlah, yaitu hewan Rhabidophora Sp (jangkrik Goa) dan Chiroptera (kelelawar goa)

# GOA PINDUL VISITOR CENTER

Nature and Historical Preservation

## +POTENTIAL



**Monumen Jendral Soedirman**  
terletak di kompleks kawasan Goa Pindul, namun jarang dikunjungi karna sudah tidak terawat, dan sulit diakses, padahal dari lokasi monumen ini pengunjung dapat melihat keindahan kawasan Goa Pindul dan Desa Bejiharjo.

**Komunitas**  
terdapat komunitas seni kethoprak, pengrajin batik, wayang, dan blangkon yang masih produktif

### NILAI HISTORIS



## CONCEPT

### VISITOR CENTER

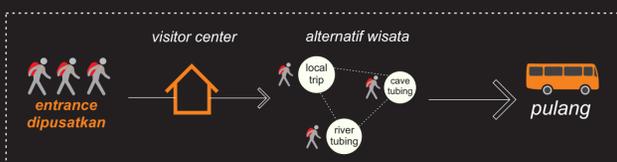
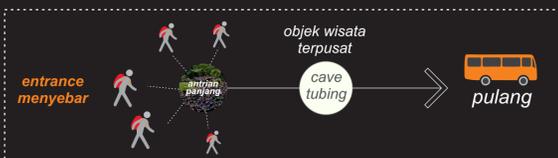


Permasalahan dan potensi kawasan tersebut kemudian dikembangkan dan diselesaikan dengan intervensi arsitektural diwujudkan dalam sebuah kawasan visitor center yang berperan mempertahankan kondisi alam dan nilai historis kawasan

### PRESERVATION



## STRATEGY

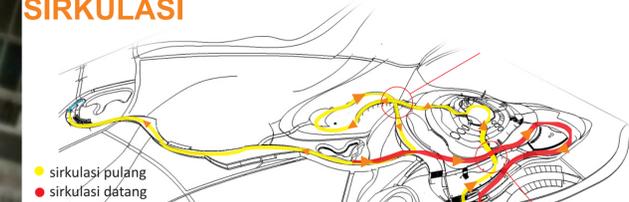


untuk menghindari penumpukan pengunjung pada satu titik, dihadirkan alternatif wisata untuk memecah konsentrasi masa. Pengunjung yang pada dulunya berangkat dari titik yang berbeda menuju satu tujuan, kini berangkat dari entrance yang dipusatkan kemudian didistribusikan ke beberapa alternatif wisata.

## SITUASI

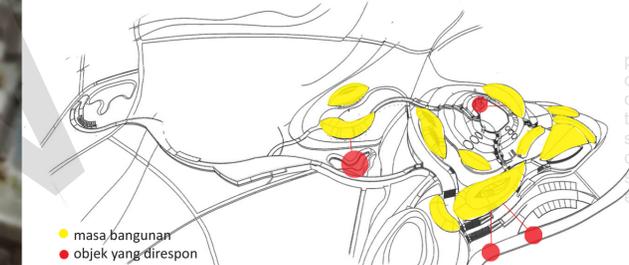


### SIRKULASI



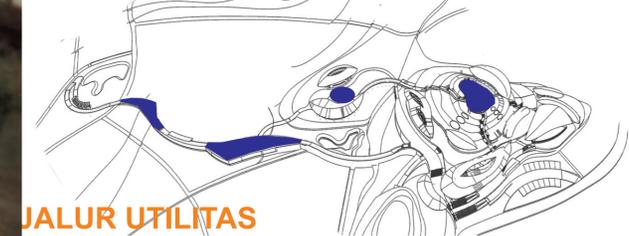
Sirkulasi pejalan kaki mempertahankan sirkulasi eksisting pada lokasi site. Penambahan sirkulasi terdapat pada ramp untuk kaum difabel.

### FUNGSI BANGUNAN



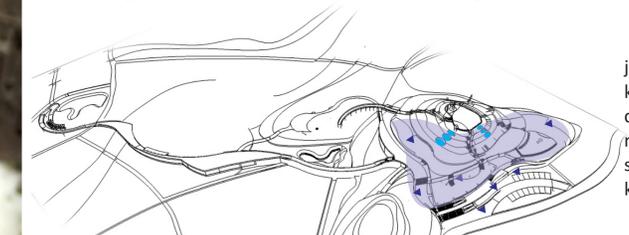
pembagian masa bangunan didasarkan oleh zonasi ruang yang dihasilkan dari kedekatan ruang terhadap objek wisata dan dari jalur sirkulasi utama. masa bangunan ditetapkan jauh dari objek wisata supaya tidak mengganggu kualitas ekologi Goa Pindul.

### PUBLIC SPACE



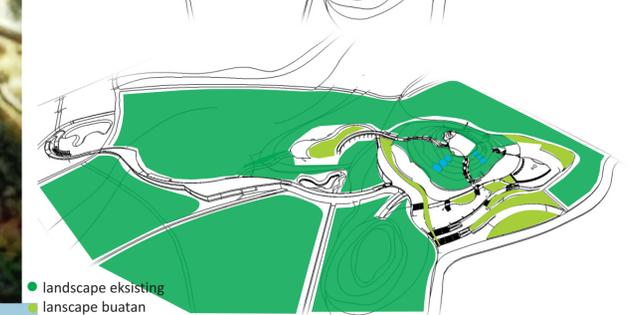
public space disediakan di beberapa titik pada site untuk mawadahi kegiatan wisata bagi banyak pengunjung yang datang. Konsep organik juga menciptakan bentuk sirkulasi dan ruang publik yang atraktif.

### JALUR UTILITAS



jalur drainase memanfaatkan kontur yang kemudian disalurkan pada riol kota, menghindari pembuangan pada sungai yang akan mencemarkan kualitas air sungai

### LANDSCAPE



landscape memanfaatkan kondisi ekisting yang memiliki banyak vegetasi pohon, yang dinikmati dengan jalan setapak. penambahan kebun bambu pada sisi yang tidak memiliki vegetasi. selain untuk perindangan digunakan juga untuk keberlanjutan material bangunan.



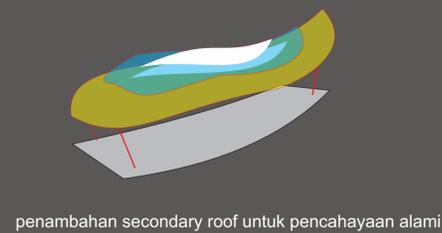
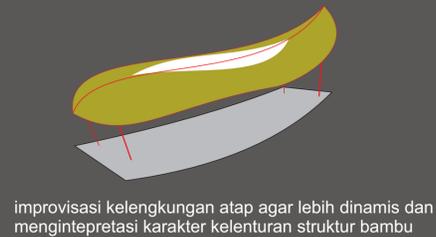
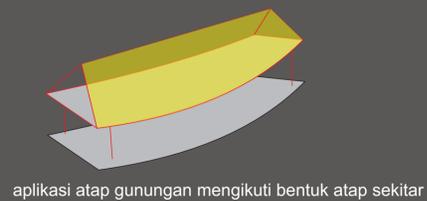
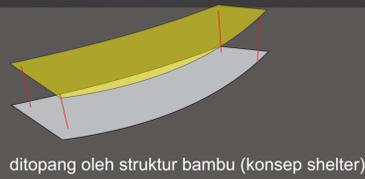
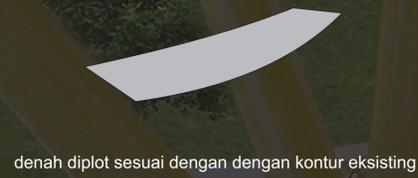
# GOA PINDUL VISITOR CENTER

Nature and Historical Preservation

## Arsitektur Organik

Pendekatan arsitektur organik dipilih untuk menciptakan keharmonisan antara lingkungan dengan tapak. Selain itu pemilihan konsep organik juga selaras dengan peran visitor center sebagai fasilitas pendukung wisata yang bertemakan alam. Kawasan Goa Pindul memiliki keunikan tapak, elevasi dan kontur, sehingga bentuk-bentuk bangunan yang tercipta merupakan hasil proyeksi dari tapak yang ada.

## DESIGN TRANSFORMATION

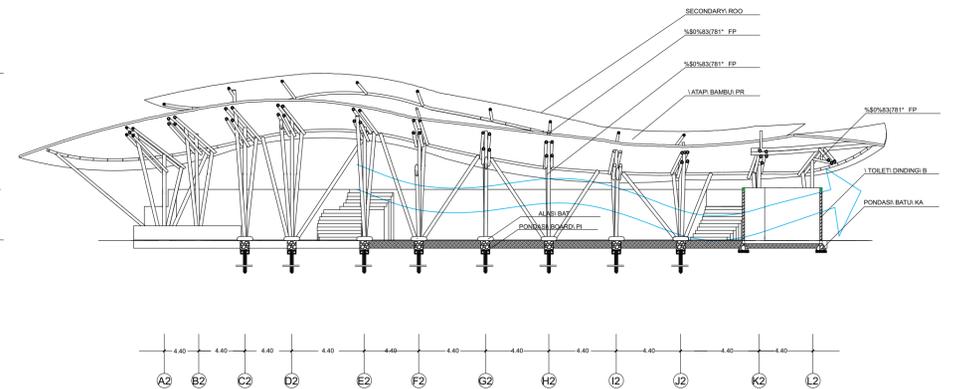
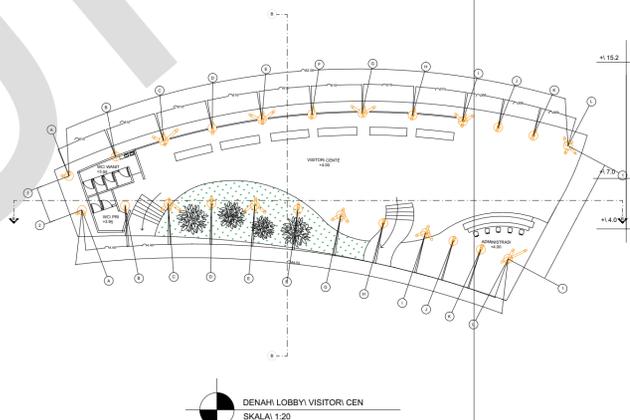
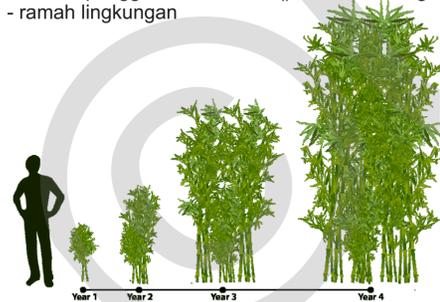


## Lobby Visitor Center

Bangunan utama pada kawasan Goa Pindul, merupakan main entrance, pusat administrasi, dapat menampung hingga 400 orang dengan konsep terbuka, hampir tidak terdapat dinding penyekat untuk penghawaan alami. secondary roof berfungsi sebagai penghawaan dan pencahayaan alami. terdapat area hijau berupa taman sebagai penyejuk udara di dalam lobby.

## Mengapa Bambu?

- mudah didapatkan di sekitar lokasi visitor center
- pertumbuhannya cepat
- mudah penggantian material, (perawatan bangunan)
- ramah lingkungan



## POTONGAN KAWASAN



PERSPEKTIF RUANG MAKAN



PERSPEKTIF FOOD COURT



PERSPEKTIF RUANG BILAS



PERSPEKTIF GALERI PINDUL

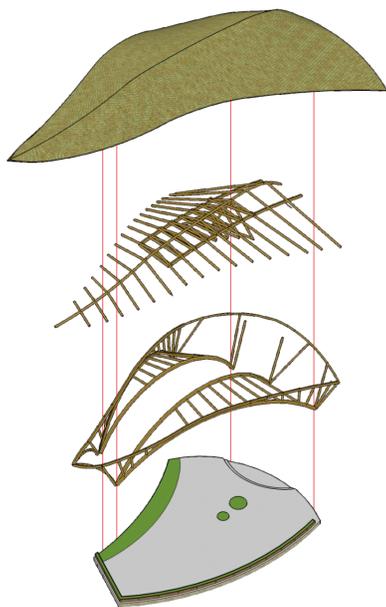


PERSPEKTIF AREA PERTUNJUKAN



PERSPEKTIF EKSTERIOR

## BAMBOO STRUCTURE



### Struktur Bambu Bentang Panjang

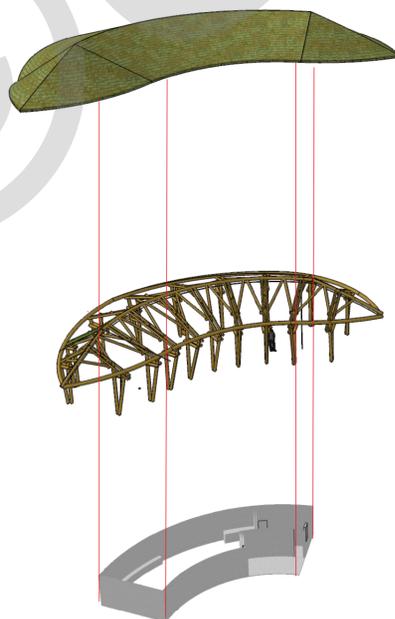
Digunakan pada fungsi bangunan yang bersifat publik dan dapat menampung kapasitas pengunjung dalam jumlah besar dan tidak membutuhkan banyak partisi, seperti pada area makan dan ruang pertunjukan.

### Area makan

area makan berada pada elevasi yang cukup tinggi sehingga mendapat view yang luas pada bagian utara, sehingga diberi bukaan yang maksimal pada bagian utara. bagian atap merupakan respon dari keberlanjutan skyline lobby visitor center, sehingga tercipta serial fasad yang dinamis.

### Ruang Pertunjukan

Ruang untuk menampilkan seni dan budaya masyarakat Desa Bejiharjo yang masih dibudayakan hingga saat ini, yaitu seni kethoprak. Karna fungsinya sebagai ruang pertunjukan, maka diterapkan struktur bentang panjang, untuk meminimalisir kolom penyangga atap bangunan, sehingga pandangan wisatawan tidak terganggu.



### Struktur Bambu Konvensional

diaplikasikan pada fungsi bangunan yang bersifat semi publik dan publik, dan membutuhkan partisi antar ruangan seperti pada bangunan galeri, ruang karyawan, dan ruang bilas.

### Galeri Sudirman

berperan untuk meremajakan kembali monumen monumen Jendral Soedirman yang sudah terbengkalai dan jarang dikunjungi oleh wisatawan, padahal memiliki potensi wisata sejarah dan juga memiliki view yang indah dan luas karna berada pada kontur tertinggi. Galeri ini berfungsi untuk mengedukasi wisatawan terhadap nilai-nilai historis kawasan. Karena berada pada tapak berkontur, strukturnya pun mengikuti tapak.

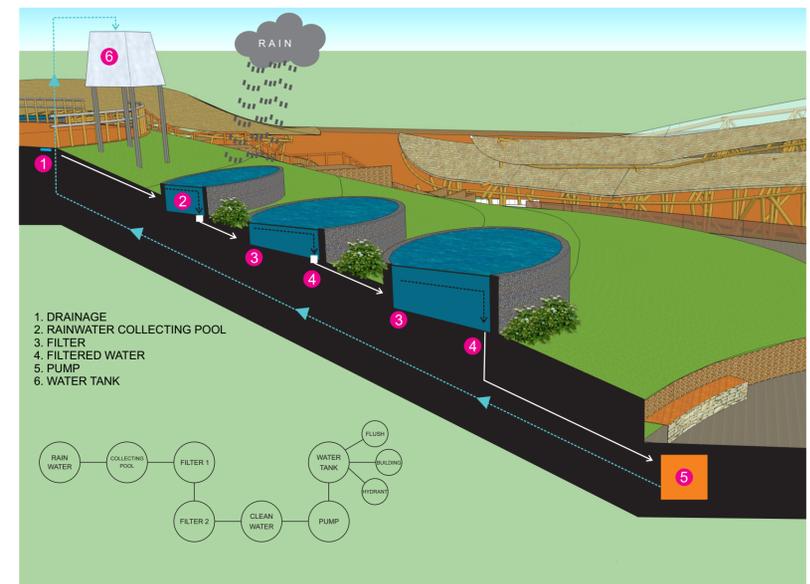
### Galeri Goa Pindul

merupakan tempat pameran dan ruang informasi yang berisikan tentang Goa Pindul dan goa sekitar dalam bentuk 3d. Memiliki sirkulasi linear dengan bentuk masa yang melengkung. Ruang dalam tidak diberikan bukaan agar perhatian pengunjung terpusatkan pada objek pameran. masa bangunan terletak di dekat Goa Pindul, sebagai respon

### Ruang Bilas

Menghindari kesan ruang yang tertutup, gelap, dan lembap, sehingga bangunan dibuat agak tinggi, memperbanyak bukaan, dan menghadirkan skylight sebagai pencahayaan alami. Enterance menggunakan partisi bambu sebagai pembeda ruang. Menggunakan material batu alam pada dinding dan material bambu sebagai pengganti shower untuk tetap memberi kesan berada di alam.

## SISTEM PENGOLAHAN AIR



# Referensi

Beazly, M. (1999). Outside Architecture. Massachusetts: Octopus Publishing

Bovy, M. & Lawson, F. (1977). Tourism and Recreational Development. Massachusetts: CBI Publishing Company, Inc.

Broto, C. (2005). House on Difficult Site. Singapore: Page One Publishing Private Limited

Chiara, J. D., & Callender, J. H. (Eds). (1983). Time saver standart for building types. Singapore: McGraw-Hill.

Fandeli, C. (2001). Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Liberty Offset

Hadinoto, K. (1996). Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Jakarta: UI-Press

Hakim, R. (1991). Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap. Jakarta: Bumi Aksara

Neufert, E. (2002). Data arsitek jilid 2. Jakarta: Erlangga.

[https://en.wikipedia.org/wiki/Visitor\\_center](https://en.wikipedia.org/wiki/Visitor_center)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Gua\\_Pindul](https://id.wikipedia.org/wiki/Gua_Pindul)

<http://goapindul.com/>

<http://www.archdaily.com/40790/craig-thomas-discovery-and-visitor-center-bohlin-cywinski-jackson>

<http://www.archdaily.com/62175/french-river-visitor-centre-baird-sampson-neuert-architects>

<http://krjogja.com/read/287467/goa-pindul-dipadati-4-ribu-pengunjung.kr>

<http://www.merdeka.com/peristiwa/foto-go-pindul-disesaki-pengunjung-sungai-jadi-lautan-manusia.html>

<http://travel.kompas.com/read/2015/05/04/160700827/Pengelola.Goa.Pindul.Diimbau.Batasi.Wisatawan>

<http://www.tribunnews.com/regional/2015/05/16/ribuan-wisatawan-kecewa-harus-antre-masuk-gua-pindul>

Bagian Hukum Setda Kabupaten Gunungkidul. 2013. Peraturan Daerah Kabupaten

Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan. Tidak diterbitkan.

Bagian Hukum Setda Kabupaten Gunungkidul. 2013. Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor

316/KPTS/2013 Tentang Penunjukkan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan

Kabupaten Gunungkidul Sebagai Pengelola Obyek Wisata dan Tempat Wisata Rekreasi

Kawasan Goa Pindul. Tidak diterbitkan

INBAR Technical Report No.16: Bamboo in Construction: An Introduction